

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari sekolah, prestasi dan peringkat. Pendidikan yang merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia seiring dengan kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat selalu berkaitan erat dengan belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku peserta didik selama ia belajar. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada dasarnya dilihat dari hasil prestasi belajarnya di sekolah. Prestasi belajar dikatakan berhasil apabila terdapat suatu perkembangan dan peningkatan dalam proses belajar dari siswa. Prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan waktu dan pokok bahasan yang telah ditentukan. Prestasi yang dicapai siswa satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan ada yang rendah.

Allah SWT menciptakan manusia itu berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena sesungguhnya setiap individu memiliki ciri khasnya sendiri sendiri, dan pada setiap individu pastinya juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Apabila kekurangannya dapat diketahui dan diterima sebagaimana adanya, sementara kelebihannya diperhatikan dan dikembangkan dengan baik maka individu tersebut akan mendapatkan hasil kepotensi atau kemampuan secara optimal. Dalam Al Qur'an surat Al Hujurat ayat 13, Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
 لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.(QS. Al-Hujarat 13).

Adanya perbedaan prestasi yang di capai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Faktor peserta didik meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait

dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain-lain. Dan faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antar insani setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan memengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari segi sarana dan prasarana yaitu guru. Tugas guru sebagai profesi yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih menjadi sangat penting peranannya terhadap prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk melakukan modifikasi keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Melalui gaya mengajar seorang guru inilah, anak didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar. Gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹

¹ S Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2004), hal. 59

Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru yang sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Walaupun gaya mengajar seorang guru ini berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar namun, mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya.

Seorang pengajar mempunyai wewenang penuh dalam menentukan gaya mengajar yang akan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sudah barang tentu gaya mengajar yang dipakai harus dipilih yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan materi yang akan diberikan. Namun, pada kenyataannya sering kali guru tidak mampu menyesuaikan gaya mengajar yang digunakan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, tanpa adanya motivasi yang terdapat dalam diri siswa prestasi belajar yang dicapai akan kurang optimal, karena motivasi merupakan suatu dorongan utama bagi siswa dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu maka mereka akan berusaha untuk mencari cara bagaimana agar dapat memecahkan masalah dalam belajarnya sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi

motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.²

Berdasarkan dari hasil observasi sementara yang dilakukan, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang, cara siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru nampak kurangnya rasa antusias dari para siswa.

Gaya mengajar dan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Guru merupakan kunci sukses siswanya dan sosok pemegang kunci keberhasilan pendidikan dan menempati posisi yang sangat penting dan menentukan. Guru pun sangat mengharapkan dan menginginkan materi yang diajarkan guru mudah dimengerti dan dipahami oleh siswanya. Guru pun juga menginginkan siswanya bersemangat atau mau mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Bahkan setiap guru pasti menginginkan suatu perubahan yang terjadi pada siswanya atas apa yang diajarkannya, baik itu perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun pola sikap.

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hal. 319

Pendidik dan peserta didik merupakan faktor utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu sebelum memulai proses belajar mengajar diharapkan para pendidik dapat melihat kesiapan dari para siswa, kesiapan tersebut dapat berupa motivasi belajar, dengan adanya kesiapan yang berupa motivasi belajar, siswa akan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dengan baik, tanpa adanya motivasi siswa tidak dapat belajar secara maksimal karena motivasi sangat menentukan kesiapan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Karena dengan cara tersebut kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik, dan materi yang diberikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas motivasi belajar dan gaya mengajar guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang menentukan prestasi belajar siswa, karena motivasi yang tinggi dari siswa dan gaya mengajar guru yang dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh pada siswa untuk dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa mampu menjadi siswa yang berprestasi. Karena peran penting dalam sebuah pendidikan diantaranya adalah peserta didik dan seorang pendidik.

Masih banyak masalah yang dihadapi oleh guru PAI dalam praktik pembelajarannya. Ada guru yang mengajar belum sesuai bidangnya, belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik, belum mampu melakukan sosialisasi dengan peserta didik sehingga menimbulkan pembelajaran yang kurang menarik dan rendahnya minat belajar peserta didik. Semua permasalahan tersebut terkait dengan gaya mengajar guru.

Selain itu, masih banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran PAI, dan ini merupakan masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar yang diberikan. Masalah-masalah tersebut dapat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

Adapun alasan dipilihnya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bandung Tulungagung sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan lokasi sekolah yang berada di pinggir kota yang biasanya banyak dikalangan masyarakat diasumsikan tidak mampu bersaing dengan sekolah yang berada di kota. Namun, setelah mendatangi lokasi penelitian, asumsi tersebut seolah hanya asumsi semata tidak sesuai kenyataannya. Dilihat secara fisik, sekolah ini termasuk sekolah yang megah dan dilihat dari jumlah siswanya yang mencapai lebih dari 2000 siswa ini menandakan bahwa sekolah ini tergolong sekolah terbaik yang ada di tulungagung. Ini menandakan bahwa sekolah ini termasuk sekolah yang mengalami perkembangan cukup pesat. Kurikulum yang digunakan juga kurikulum 2013 dan standar nilai serta aturan yang berlaku sangat ketat di berlakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada siswa kelas XI, karena pada tingkatan kelas tersebut mayoritas siswa sudah mengenal guru-guru pengajar di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah-masalah tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran**

Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut yaitu, Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK yang masih banyak di bawah rata-rata. Yang mana ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu faktor jasmaniyah seperti keadaan sehat atau sakit, faktor psikologis yang meliputi bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitifnya serta faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dikelompokkan menjadi 3, yaitu pertama faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Kedua faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Ketiga faktor masyarakat

meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian sebagaimana yang telah diidentifikasi di atas, di batasi hanya pada :

1. Pengaruh variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Pembatasan masalah pada gaya mengajar dipilih karena melihat dari segi faktor pendidik yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah guru. Gaya mengajar atau *teaching style* guru yang berbeda-beda pada setiap guru memungkinkan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Pembatasan masalah pada motivasi belajar ini dipilih karena melihat dari sisi faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu motivasi. Yang pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran secara umum tentang variasi gaya mengajar guru, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Adakah Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Adakah Pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran secara umum tentang Variasi Gaya Mengajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Mengetahui ada atau tidak Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui ada atau tidak pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan konsep-konsep dan teori-teori khususnya tentang gaya mengajar dan motivasi belajar. Agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik pada semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi guru untuk digunakan sebagai bahan atau acuan dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi dalam mengajar dan mengelola lingkungan yang baik.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini mereka mendapatkan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar serta mampu menilai kinerja guru dan menegur guru apabila ada kesalahan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mutu pembelajaran lain umumnya..

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan perbendaharaan perpustakaan untuk melengkapi buku-buku bahan diskusi atau menambah literatur di bidang pendidikan terkait dengan gaya mengajar dan motivasi belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa.

e. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dan mata pelajaran yang lainnya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang dibangun dan diformulasikan berdasarkan kajian-kajian teori yang relevan, hasil temuan peneliti terdahulu, atau hasil observasi lapangan sementara (terhadap masalah atau variabel penelitian). Mengingat eksistensinya sebagai jawaban sementara, maka hipotesis harus diuji kebenarannya berdasarkan data terkumpul.³ Hipotesis itu berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis Kerja (**Ha**). Sebagai lawannya adalah hipotesis Nol (**Ho**).⁴

Dalam penelitian ini, hipotesisnya yaitu:

Ha : Ada pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

³ H.Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 27

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 100

Ho : Tidak ada pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

Ho : Tidak ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

Ha : Ada pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

Ho : Tidak ada pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menciptakan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam tema skripsi ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

a) Gaya Mengajar

Menurut S Suparman gaya mengajar tingkal laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁵ Sedangkan menurut Mohammad Ali, gaya mengajar adalah pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran, dan siswa.⁶ variasi gaya mengajar sendiri dimaksudkan sebagai proses perubahan yang dilakukan dalam pengajaran.

Gaya mengajar yang dimaksudkan disini adalah variasi gaya mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

b) Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷ Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.⁸ Jadi, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang dalam melakukan perubahan tingkah laku atau penampilan untuk mencapai suatu tujuan atau kebutuhan tertentu.

⁵ S Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2004), hal 59

⁶ Mohammad Ali, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hal.57

⁷ Sardirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 73

⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sitem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 154

Motivasi belajar yang dimaksudkan disini adalah motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bandung dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diukur dari skor angket yang diberikan.

c) Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Menurut Mulyono Abdurrahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan adalah agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁰

Prestasi belajar yang dimaksudkan disini adalah hasil nilai raport Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung pada mata pelajaran PAI.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, maksud dari “Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 37

¹⁰ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hal. 74

Tulungagung” yaitu, Gaya Mengajar Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa seorang guru yang mempunyai tugas menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan atau materi bahan ajaran kepada orang lain atau yang disebut dengan peserta didik, sehingga dalam hal ini seorang guru harus memiliki sebuah trik, metode dan teknik yang tepat dalam mengajar, dari situlah diharapkan pembelajaran yang ada dikelas bisa menarik dan tidak membosankan. Jadi dari situ dapat disimpulkan bahwa seorang guru perlu mengembangkan keberagaman dalam mengajarnya, yaitu dengan menyesuaikan dengan gaya mengajar yang dimiliki oleh guru sehingga isi dari pembelajaran bisa menarik serta tidak membosankan. Sedangkan Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa untuk mencapai suatu tujuan belajar, keinginan atau hasrat untuk mencapai tujuan tersebut harus ada dalam diri setiap orang. Oleh karena itu, seorang siswa harus mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya dan seorang guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi agar peserta didik mau belajar dengan sungguh-sungguh.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB Pertama yaitu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB Kedua yaitu Landasan Teori meliputi deskripsi teori yaitu uraian tentang hasil kajian kepustakaan tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), gaya mengajar, dan motivasi belajar serta penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB Ketiga yaitu berisikan cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan dari skripsi ini, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB Keempat yaitu hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB Kelima berisi tentang pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III, dan pembahasan rumusan masalah IV

BAB Keenam yaitu Penutup berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.